



Pelatihan Pengelolaan Keuangan Digital Bagi UMKM sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing di Pasar Global di desa Cibatuh Cikarang Selatan

(Digital Financial Management Training for MSMEs as an Effort to Enhance Competitiveness in the Global Market in Cibatuh Village, Cikarang Selatan)

Rumsina Lubis^{1*}, Ety Zuliawati Zed², Sumiati Sumiati³, Yemima Filadelvia Sinaga⁴

¹⁻⁴ Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

Email : rumsinalubis@gmail.com^{1*}, ettyzuliawatized@gmail.com², s87244406@gmail.com³, yemimafiladelvia@gmail.com⁴

Article History:

Received: Oktober 14, 2024;

Revised: November 11, 2024;

Accepted: Desember 07, 2024;

Published: Desember 11, 2024

Keywords: Training, Digital Financial Management, MSMEs, Global Competitiveness, Cibatuh Village, Financial Technology, Inclusion.

Abstract: This study aims to analyze the effectiveness of digital financial management training for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Cibatuh Village, South Cikarang. In the digital era, the ability to manage finances effectively is key for MSMEs to increase competitiveness in the global market. The method we used in this research is a quantitative approach with an experimental design, where participants were divided into a training group and a control group. The results of the study showed a significant increase in digital financial management knowledge and skills after the training. In addition, participants also reported increased confidence in using technology for their business. The findings suggest that this training can be an effective strategy to empower MSMEs, encourage them to adapt to market changes, and expand their business reach at the global level. Recommendations for future research extend to the development of a more comprehensive training program as well as a long-term assessment of the impact of this training on MSME growth.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelatihan pengelolaan keuangan digital bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Cibatuh, Cikarang Selatan. Dalam era digital, kemampuan mengelola keuangan secara efektif menjadi kunci bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing di pasar global. Metode yang kami gunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, di mana partisipan dibagi menjadi kelompok yang mengikuti pelatihan dan kelompok kontrol. Hasil dari penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan digital setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, peserta juga melaporkan peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi untuk bisnis mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan ini dapat menjadi strategi efektif untuk memberdayakan UMKM, mendorong mereka untuk beradaptasi dengan perubahan pasar, dan memperluas jangkauan bisnis di tingkat global. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya menjangkau pengembangan program pelatihan yang lebih menyeluruh serta penilaian jangka panjang terhadap dampak pelatihan ini terhadap pertumbuhan UMKM.

Kata kunci: Pelatihan, Pengelolaan Keuangan Digital, UMKM, Daya Saing Global, Desa Cibatuh, Teknologi Keuangan, Inklusi.

1. PENDAHULUAN

Usaha Usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah usaha yang di kerjakan oleh perorangan, rumah tangga, atau badan usaha. UMKM juga mempunyai peran penting dalam

perekonomian Indonesia. Hal ini dapat dengan jelas kita lihat dari bukti nyata bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia tidak menghadapi krisis di tengah-tengah krisis global yang terjadi pada tahun 2019 lalu. Perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun semakin bertambah, kemajuan UMKM baru terlihat dari sisi jumlahnya saja, khususnya dalam segi keuangan, hanya sedikit UMKM yang mengalami pertumbuhan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tidak luput dari ketidak sadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan. Digital marketing adalah perkembangan teknologi yang tidak bisa dihindari di era kemajuan teknologi saat ini. Hampir semua kehidupan telah memakai dunia digital (Syukri & Sunrawali, 2022). Di era teknologi digital saat ini, pengelolaan keuangan yang efisien dan berbasis teknologi menjadi kunci penting dalam mendukung pertumbuhan dan kelangsungan bisnis. Dengan memanfaatkan berbagai alat dan sistem keuangan digital, UMKM dapat memperbaiki manajemen keuangan mereka, meningkatkan keterbukaan, serta memudahkan akses kelayakan (Zed et al., 2024).

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu segi penting dalam kemajuan usaha, manajemen keuangan dapat dilakukan dengan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan untuk penggunaannya (Mudrikah et al., 2024). Kebanyakan UMKM masih menerapkan uang sebagai alat tukarnya, maka dari itu akuntansi sangat diperlukan bagi UMKM.

Sebagian pelaksana UMKM menyatakan jika akuntansi perusahaan itu berjalan dengan lancar maka akan memperoleh keuntungan. Banyak pelaksana UMKM merasa bahwa perusahaan mereka itu berjalan dengan stabil namun nyatanya UMKM tidak mengalami perkembangan sama sekali. Dan ketika para pelaksana UMKM mendapatkan pertanyaan tentang tentang keuntungan yang mereka peroleh dalam setiap tahun, mereka tidak dapat memperlihatkan dengan bukti nominal angka, namun mereka memperlihatkan dengan aset harta yang mereka miliki seperti dengan menunjukkan, rumah, tanah, dan juga kendaraan.

Dengan perkembangan teknologi yang cepat, kemampuan untuk mengelola keuangan secara digital menjadi sangat penting bagi UMKM agar dapat bersaing di pasar global. Dukungan dari pemerintah, peningkatan literasi digital, serta akses yang lebih baik terhadap teknologi dan permodalan sangat penting. Pelatihan digital marketing bagi UMKM menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka (Dan, 2024). Program pelatihan ini disusun agar membantu pelaku usaha di desa Cibatu memahami dan memanfaatkan teknologi keuangan digital, seperti aplikasi akuntansi, sistem pembayaran

online contohnya QRIS, DANA serta strategi pencatatan keuangan berbasis digital lainnya. Dengan pengurusan keuangan yang lebih efektif dan tepat, UMKM diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, memperluas jangkauan pasar, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan persaingan di tingkat global. Melalui pelatihan ini, para pelaku usaha tidak hanya akan mendapatkan pemahaman teknis, tetapi juga wawasan strategi dalam meningkatkan potensi bisnis mereka di dalam persaingan pasar global. Desa Cibatu, sebagai bagian dari wilayah Cikarang Selatan, memiliki banyak potensi UMKM yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian lokal. Namun, hambatan yang dihadapi para pelaku usaha di desa cibatu ini, termasuk keterbatasan akses terhadap teknologi keuangan modern dan kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan digital, dapat menghalang pertumbuhan usaha mereka. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang untuk memberikan solusi bagi permasalahan tersebut dengan memberikan pengetahuan yang mendalam. Pelatihan ini akan memperkenalkan berbagai alat dan platform digital yang dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih efisien, termasuk aplikasi pencatatan keuangan, pembayaran elektronik, dan sistem akuntansi berbasis digital. Dengan pengelolaan yang lebih baik, UMKM diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, memperkuat struktur bisnis mereka, serta membuka peluang untuk memasuki pasar internasional. Oleh karna itu, pelatihan ini dapat bertujuan untuk memperkuat literasi digital di kalangan pelaksana UMKM, sehingga mereka lebih siap menghadapi rintangan melalui pelatihan ini, UMKM di Desa Cibatu diharapkan tidak hanya mampu memperbaiki kinerja keuangan internal mereka, tetapi juga memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan usaha, memperbanyak jaringan pasar, dan meraih peluang-peluang baru di tingkat global. Dengan demikian, pelatihan ini menjadi langkah strategis yang dapat menyediakan kontribusi nyata kepada masyarakat di Desa Cibatu, Cikarang Selatan.

2. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting dalam perekonomian negara Indonesia, berpartisipasi penting terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan memberikan kesempatan pekerjaan. Di Desa Cibatu Cikarang Selatan, UMKM menjadi tulang punggung ekonomi lokal, namun banyak di antaranya menghadapi tantangan serius dalam hal pengelolaan keuangan.

Desa Cibatu adalah daerah permukiman yang memiliki kemungkinan yang berada di tengah-tengah kawasan pabrik. Rendahnya inovasi menjadi salah satu permasalahan yang

utama, apalagi dalam sebuah proses produksi, dan penjualan yang sebelumnya menggunakan offline atau secara langsung. Kurangnya keahlian akan berakibat langsung kepada peluang bisnis kedepan yang sulit menghadapi persaingan. Akibat kurangnya produksi dan pendapatan kepada pelaksana UMKM tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilaksanakan sebuah pelatihan kepada masyarakat untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan produksi dan pendapatan yang diperoleh sesudah penerapan digital sebagai media penjualan beberapa usaha yang ada di Desa Cibatu Kecamatan Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi (Rezeki, 2021).

Desa Cibatu Cikarang Selatan memiliki potensi besar untuk mengembangkan UMKMnya, terutama dengan dukungan pelatihan yang tepat dan sesuai. Melalui program pelatihan ini, pelaksana UMKM dapat diharapkan untuk memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip pengendalian keuangan digital, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan operasional dan daya saing di pasar global.

Pelatihan ini bukan hanya memberikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, tetapi bisa juga mendorong penerapan praktik terbaik dan inovasi dalam bisnis. Dengan demikian, pelatihan pengelolaan keuangan digital menjadi langkah yang tepat untuk memberdayakan UMKM dan meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian lokal dan nasional (Sedyastuti, 2018).

Tujuan penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan yang efektivitas, pelatihan pengelolaan keuangan digital bagi UMKM di Desa Cibatu Cikarang Selatan dan dampaknya terhadap daya saing mereka di pasar global.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang kami gunakan yaitu kuantitatif, Menurut Robert Donmoyer (dalam Norjanah, 2014), Penelitian kuantitatif adalah pendekatan-pendekatan terhadap kajiannyata untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menampilkan data dalam bentuk angka daripada penjelasan. Untuk membuat uraian yang teratur tentang fakta dan sifat dari objek yang di teliti lalu menggabungkan hubungan antar variabel yang ada didalamnya. Hubungan antar variabel tersebut dapat diekspolarasi dengan teknik statistik, dan diakses melalui penelitian pengukuran yang sistematis (Hj. Bintarti Surya, 2015). Kasus fokus pada UMKM di desa Cibatu Dengan untuk mengukur efektivitas pelatihan dan menggali pengalaman peserta, studi Cikarang Selatan sebagai unit analisis, populasi seluruh UMKM di desa Cibatu Cikarang Selatan, observasi melihat implementasi pengelolaan keuangan digital setelah pelatihan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan pengetahuan sebelum pelatihan rata-rata peserta memiliki skor pengetahuan tentang pengelolaan keuangan digital sekitar 50%. Setelah pelatihan, skor meningkat menjadi 80%, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, 75% peserta mulai menggunakan aplikasi keuangan digital setelah pelatihan di bandingkan dengan hanya 20% pada sebelum pelatihan, terdapat peningkatan sebesar 30% dalam pencatatan transaksi keuangan secara akurat. Hal ini juga berdampak positif pada pengelolaan arus kas, mayoritas peserta (85%) telah mengaku merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangan dan mengaplikasikan strategi digital.

Pelatihan ini terkonfirmasi berhasil dalam mengembangkan dan menambah pemahaman dan keahlian UMKM di Desa Cibatu Cikarang Selatan dengan peningkatan skor pengetahuan menunjukkan bahwa program pelatihan berhasil menyampaikan informasi yang relevan dan bermanfaat, peningkatan penggunaan aplikasi keuangan digital juga mencerminkan kesiapan UMKM untuk beradaptasi dengan teknologi. Hal ini penting untuk meningkatkan efisien oprasional dan daya saing di pasar global peningkatan dalam pencatatan transsaksi keuangan berkontribusi pada manajemen keuangan yang lebih baik. Dengan pengelolaan yang lebih baik, UMKM dapat membuat keputusan bisnis yang lebih tepat dan meminimalkan risiko, rasa percaya diri yang meningkat di dalam kalangan peserta menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, akan tetapi juga membangun cara berfikir positif yang penting untuk mengembangkan usaha, diperlukan pelatihan lanjutan dan dukungan berkelanjutan untuk memastikan UMKM dapat memanfaatkan teknologi dengan secara maksimal. Kerja sama dengan lembaga keuangan dan pemerintah juga di saran kan untuk memberikan akses ke sumber daya yang lebih luas.

Meskipun keuangan digital memiliki banyak manfaat, tetapi penggunaan ini juga menghadapi beberapa kendala, seperti dengan kurang nya literasi digital, biaya implementasi yang cukup tinggi tetapi ini bukan menjadi halangan atau hambatan bagi UMKM untuk menggunakan keuangan digital, karna pada era digitalisasi sekarang melakukan transaksi sudah lebih mudah menggunakan keuangan digital.

Dan juga bagi UMKM yang memiliki catatan keuangan digital yang baik cenderung akan lebih mudah dalam m endapatkan akses pembiayaan dari lembaga keuangan, penggunaan keuangan digital juga akan meningkatkan kemampuan UMKM dalam peningkatan daya saing di pasar global.

5. KESIMPULAN

Pelatihan Pengelolaan keuangan digital mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri UMKM di desa Cibatu Cikarang Selatan, yang memiliki kemungkinan untuk mengembangkan persaingan mereka di pasar global. Dengan memanfaatkan teknologi digital di era globalisasi, pelaku UMKM dapat mengelola keuangan mereka lebih efisien, meningkatkan transparansi, dan memperluas akses pasar. Pelatihan ini tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan peserta tentang pengelolaan keuangan, akan tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang diperlukan pelaku UMKM untuk beradaptasi dengan tuntutan pasar yang semakin digital. Hasilnya, UMKM di desa cibatu tersebut diharapkan mampu berkompetisi lebih baik di tingkat global. Dengan dilakukannya Pelatihan Pengelolaan keuangan digital ini dapat membuat UMKM di Cibatu menjadi lebih paham dan mudah melakukan transaksi keuangan digital.

Saran

Di harapkan bagi pelaku UMKM untuk dapat menerima perubahan teknologi yang melaju pesat dengan tujuan agar mendapatkan jangkauan informasi bisnis yang berguna pada pelaku UMKM. Dengan menggunakan sistem keuangan digital di harapkan untuk lebih mudah kan UMKM di era digital saat ini, dukungan pemerintah juga di harapkan untuk bisa terus mendukung pelaku UMKM dalam berbisnis dengan melaksanakan pelatihan kepada UMKM agar UMKM dapat mengetahui cara menggunakan transaksi keuangan digital

DAFTAR PUSTAKA

- Dan. (2024). No Title Strategi dan Tantangan Digital Marketing bagi UMKM: Meningkatkan Daya Saing melalui Pelatihan dan Dukungan Akademisi. *Departemen Ekonomika Dan Bisnis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada*.
- Hj. Bintarti Surya. (2015). *METODOLOGI PENELITIAN EKONOMI MANAJEMEN* (Edisi Pert). Mitra Wacana Media.
- Mudrikah, S., Aeni, I. N., Pitaloka, L. K., & Widiatami, A. K. (2024). Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Pada Komunitas UMKM Karya Mapan Kota Salatiga. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 104–114.
- Rezeki, F. (2021). Pelatihan Pengembangan Umkm Desa Cibatu Dalam Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Berbasis Digital. *Jurnal Abdimas Pelita Bangsa*, 2(01), 1–8.
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM Dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancan Pasar Global. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117–127. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i1.65>

- Syukri, A. U., & Sunrawali, A. N. (2022). Digital marketing dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(1), 170–182.
- Zed, E. Z., Rizkiyah, A., Zaien, R. N., Jannah, R. R., Sunaji, A. E., & Reza, A. F. (2024). Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi Pada Umkm di Kecamatan Cibusah. *Jurnal Inovasi Global*, 2(3), 460–473.